

EFEKTIFITAS KEBIJAKAN KREDIT DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPWAN PKC TOSAREN TAHUN 2017-2020

Naya Aulia, Mar'atus Solikah dan Hestin Sri Widiawati
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP KEDIRI
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri
aulianay20@gmail.com

Abstract

Kopwan PKC Tosaren is an institution that provides services to the community such as collecting and distributing credit funds. Based on data obtained from Kopwan PKC Tosaren in 2017-2020 the credit policy effectiveness level in an effort to increase profitability is effective in accordance with the applicable criteria of $75\% < LDR \leq 85\%$. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of credit policies in an effort to increase profitability at Kopwan PKC Tosaren in 2017-2020. This research is a quantitative study using a descriptive method that can show that the effectiveness of the credit policy that has been implemented by the Tosaren PKC Kopwan from 2017-2020 is said to be effective because it is in accordance with the criteria of Bank Indonesia Regulation Number 6/10/PBI/2004. Kopwan PKC Tosaren within a period of 4 years from 2017-2020 for the level of effectiveness of credit policies or profitability ratios with ROA and ROE which also show effective values according to the criteria in the regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per /Dep.6/IV/2016.

Keywords: Profitability, Effectiveness, Credit Policy

Abstrak

Kopwan PKC Tosaren merupakan lembaga yang menyediakan layanan kepada masyarakat seperti menghimpun dan menyalurkan dana kredit. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 mengalami tingkat efektifitas kebijakan kredit yang dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya bernilai efektif sesuai dengan kriteria yang berlaku sebesar $75\% < LDR \leq 85\%$. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas kebijakan kredit dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dapat menunjukkan bahwa efektifitas kebijakan kredit yang telah diterapkan oleh Kopwan PKC Tosaren dari tahun 2017-2020 dikatakan efektif karena telah sesuai dengan kriteria Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Kopwan PKC Tosaren dalam kurun waktu 4 tahun dari tahun 2017-2020 untuk tingkat efektifitas kebijakan kredit ataupun rasio profitabilitas dengan ROA dan ROE yang juga menunjukkan nilai efektif sesuai kriteria pada peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Kata Kunci: Profitabilitas, Efektivitas, Kebijakan Kredit

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian dewasa ini semakin meningkat, dengan pesatnya perputaran keuangan yang sudah menjadi kebutuhan dalam memenuhi kehidupan setiap manusia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk dapat memberikan dampak terhadap perjuangan untuk mendapatkan uang dari hasil kerja kerasnya. Namun, apabila hasil dari kerja keras tersebut belum mencapai maksimal, maka salah satu solusi yang dapat diambil yaitu lembaga nonbank yang dapat membantu dalam memberikan fasilitas pinjaman/kredit kepada masyarakat demi memenuhi kelangsungan hidup yang dianggap kurang. Thomas (2010) menyatakan bahwa Kredit merupakan salah satu kepercayaan atas kemampuan debitur dalam melunasi sejumlah uang pada periode yang sudah ditentukan. Dan lembaga

nonbank yang dianggap mampu dalam memberikan fasilitas tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Burahanuddin (2010) menyatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga keuangan nonbank yang didirikan oleh seseorang atau perseorangan untuk memberikan kesempatan kepada para anggotanya dalam memperoleh pinjaman dengan asas kebaikan. Dalam prosesnya, Koperasi Simpan Pinjam membutuhkan pengelolaan serta pengawasan kredit secara efektif dalam kebijakan kredit dimana hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat efektifitas manajemen kredit pada koperasi itu sendiri. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU (2012) menyatakan bahwa mewajibkan BPR untuk memiliki pedoman kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis, BPR harus menyusun dan mengembangkan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR sesuai dengan kebutuhan, struktur organisasi BPR dan kompleksitas operasional usahanya dengan tetap mengacu pada Pedoman Standar Kebijakan Perkreditan bagi BPR sebagaimana lampiran yang tertera. Sehingga dalam Kopwan PKC Tosaren memiliki tingkat efektifitas kebijakan kredit yang dapat memberikan gambaran mengenai pedoman dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga muncul kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai tujuan yang sudah di tentukan.

Efektifitas kebijakan kredit dalam Kopwan PKC Tosaren memiliki titik fokus pada upaya meningkatkan profitabilitas yaitu pada hasil atau nilai. Suatu organisasi, program ataupun kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasil atau nilai dari program tersebut yang dilaksanakan bisa memenuhi target yang diharapkan. (Beni, 2016:69) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang saling menguntungkan apabila semakin besar kontribusi dari suatu hasil yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

**Tabel 1 Perkembangan Pemberian Kredit Kopwan PKC Tosaren
Tahun 2017-2020.**

Tahun	Pemberian kredit (dalam jutaan rupiah)
2017	Rp 30.087.700
2018	Rp 33.560.040
2019	Rp 34.320.786
2020	Rp 36.980.080

Sumber : Kopwan PKC Tosaren.

Terlihat dalam Tabel 1 bahwa Kopwan PKC Tosaren dalam tahun 2017-2020 dalam memenuhi target yang diharapkan dalam pemberian kredit mengalami pertumbuhan dari setiap tahunnya terlihat pada tahun 2017 mencapai Rp 30.087.700, pada tahun 2018 sebesar Rp 33.560.040, tahun 2019 mencapai target pemberian kredit sebesar Rp 34.320.786, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 36.980.080. dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu upaya peningkatan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020.

Dalam mengukur efektifitas kebijakan kredit pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 dapat menggunakan rasio efektifitas dan rasio profitabilitas. Banyak faktor yang mendukung dalam perhitungan rasio efektifitas salah satunya tingkat efektifitas dan LDR yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum No.6/23/DPNP Tahun 2004 memuat kriteria sehat tidaknya dari perhitungan LDR yang ditunjukkan sebesar 75%-85%.

Tabel 2 Kriteria Penilaian LDR

Keterangan	Kriteria
Sangat Sehat	$50\% < LDR \leq 75\%$
Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
Kurang sehat	$100\% < LDR \leq 110\%$
Tidak sehat	$LDR > 110\%$

Tingkat efektivitas kebijakan kredit yang diterapkan pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 merupakan salah satu upaya peningkatan profitabilitas. Pirmatua Sirait (2017:139) menyatakan bahwa Profitabilitas atau biasa disebut dengan kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Beberapa rasio yang digunakan dalam melakukan perhitungan profitabilitas, diantaranya ROA dan ROE yang diatur dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 3 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)

Komponen Rasio	Standar	Nilai Kinerja
Return on Assets (ROA)	$ROA > 1.5\%$ $1.25\% < ROA \leq 1.5\%$ $0.5\% < ROA \leq 1.25\%$ $0\% < ROA \leq 0.5\%$ $ROA \leq 0\%$	Sangat Sehat Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat

Tabel 4 Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)

Komponen Rasio	Standar	Nilai Kinerja
Return on Equity (ROE)	$> 21\%$ $15\% - < 21\%$ $9\% - < 15\%$ $3\% - < 9\%$ $< 3\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan kredit yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020.

Berdasarkan fenomena tersebut terdapat referensi pendukung seperti Analisis Efektifitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas oleh Elizabeth Olivia Putri (2014) yang telah meneliti bahwa dengan prinsip kehati-hatian serta pengawasan yang kurang ketat dalam pelaksanaannya, namun memiliki status kredit yang dapat dikatakan efektif. Dan referensi lain mengenai Analisis Efektifitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas yang dilakukan oleh Kurnia Mashita (2016) bahwa dengan kredit bermasalah yang terdapat di BPR Surya Artha Utama dinilai efektif, meskipun nilai NPL setiap tahunnya mengalami kenaikan namun masih tetap dibawah kriteria yaitu NPL kurang dari sama dengan 5%. Dan berdasarkan hal tersebut, Koperasi memiliki permasalahan mengenai efektivitas kebijakan kredit yang sangat serius apabila tidak ditindaklanjuti secara efektif sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas pada koperasi tersebut.

Selain itu, perhitungan LDR periode tahun 2017 hingga 2020 mengalami pertumbuhan. Persentase LDR yang dicapai selama 4 tahun dapat dikatakan efektif, karena telah memenuhi batas ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar $75\% < LDR \leq 85\%$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai LDR pada Kopwan PKC Tosaren sempat mengalami penurunan akan tetapi tetap dalam tingkat yang sehat sehingga nilai profitabilitasnya juga efektif, dan hal tersebut dibersamai dengan nilai ROA yang pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi sehingga dalam hal ini profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren telah diterapkan secara efektif. Selain itu pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA dari tahun 2017-2020 mengalami pertumbuhan dari tahun 2017-2020 sehingga dalam perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan yang efektif dimana koperasi tersebut dapat mengelola aset dalam memperoleh keuntungan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kopwan PKC Tosaren yang berlokasi di Jl. Tosaren 1 RT 03 RW 02 Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Telp. (0354) 547831. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kebijakan kredit yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 dengan menggunakan perhitungan rasio efektivitas serta rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif karena penelitian ini dapat menggambarkan atau mendeskripsikan dari objek yang diteliti secara sistematis, aktual dan akurat. Penelitian kuantitatif deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan dengan menggambarkan upaya peningkatan profitabilitas koperasi dengan cara

melihat tingkat efektivitas kebijakan kredit dengan rasio efektivitas serta rasio profitabilitas. Langkah-langkah perhitungan data yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui efektifitas kebijakan kredit dalam upaya meningkatkan profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan efektivitas kebijakan kredit terhadap upaya peningkatan profitabilitas yang meliputi :

a. Pengukuran rasio efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{Loan to Deposit Ratio} : \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

2. Melakukan perhitungan pengukuran profitabilitas koperasi yang meliputi :

a. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi teori serta dokumentasi. Dalam studi teori menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis seperti teori koperasi, teori kredit, rasio efektifitas, *loan to deposit ratio* (LDR), profitabilitas, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Sedangkan dalam metode dokumentasi teknik pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Laporan Keuangan Tahunan Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengukuran Efektifitas Kebijakan Kredit

a. Perkembangan Pemberian Kredit

Tabel 5 Perkembangan Pemberian Kredit Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020.

Tahun	Pemberian kredit (dalam jutaan rupiah)
2017	Rp 30.087.700
2018	Rp 33.560.040
2019	Rp 34.320.786
2020	Rp 36.980.080

Sumber : Kopwan PKC Tosaren.

Dari tabel 5 juga terlihat, perkembangan pemberian kredit yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar Rp 30.087.700 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp 33.560.040, dan terus mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar Rp 34.320.786 dan tahun 2020 sebesar Rp 36.980.080. Dan hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam peningkatan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren tersebut.

b. Pengukuran Efektifitas Kebijakan Kredit

1) Pengukuran Efektifitas

Untuk mengetahui tingkat efektifitas kebijakan kredit dalam Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio efektifitas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Beni (2016:69) efektifitas adalah hubungan antara nilai hasil dengan sasaran atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat kebijakan dan prosedur dari organisasi. Hal ini memiliki tujuan untuk menganalisis mengenai seberapa efektif nilai keuangan perusahaan yang dapat dijadikan acuan perusahaan. Semakin besar kontribusi realisasi maka semakin efektif perusahaan tersebut menjalankan kegiatannya.

Tabel 6 Efektifitas Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020

Tahun	Realisasi	Target	Efektifitas
2017	Rp 30.087.700	Rp 31.650.000	95,06%
2018	Rp 33.560.040	Rp 34.455.000	97,4%
2019	Rp 34.320.786	Rp 35.400.000	96,95%

2020	Rp 36.980.080	Rp 37.560.000	98,45%
------	---------------	---------------	--------

Sumber: Data diolah, 2021.

Perhitungan efektivitas pada Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa pencapaian antara target dan realisasi pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan dari tahun 2017 sampai tahun 2018 sebesar 97,4% namun pada tahun 2019 turun sebesar 96,95% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 98,45% dari target yang direncanakan. Hal ini berarti bahwa pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 sudah efektif menurut peraturan Menteri Negeri mengenai tingkat efektivitas keuangan.

2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dalam perhitungan tingkat efektivitas kebijakan kredit, selain menggunakan rasio efektivitas juga dapat menggunakan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Besarnya tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan membandingkan total kredit dengan total deposit dan modal sendiri.

Tabel 7 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020

Tahun	Total Loans	Dana Pihak Ketiga	LDR
2017	Rp 25.031.000	Rp 35.500.000	70,5%
2018	Rp 27.902.400	Rp 38.565.000	72,35%
2019	Rp 30.727.350	Rp 39.030.000	78,72%
2020	Rp 33.562.800	Rp 41.095.050	81,67%

Sumber: Data diolah, 2021.

Pengukuran LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada Kopwan PKC Tosaren mengalami fluktuasi sebesar 70,5% dan mengalami terus kenaikan pada setiap tahunnya dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang paling tinggi yaitu sebesar 81,67%. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017–2018 dengan tingkat sangat sehat dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kriteria yaitu sehat pada tingkat 78,72%-81,67%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai LDR pada Kopwan PKC Tosaren sempat mengalami penurunan akan tetapi tetap dalam tingkat yang sehat sehingga nilai profitabilitasnya juga efektif, dan hal tersebut juga berdampak pada nilai ROA yang pada

tahun 2017-2020 mengalami pertumbuhan sehingga dalam hal ini profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren telah diterapkan secara efektif.

c. Pengukuran Profitabilitas

1) Rasio *Return On Assets* (ROA)

Tingkat profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017-2020 dapat dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Assets* (ROA) disebut juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan.

**Tabel 8 Return On Assets (ROA) Kopwan PKC Tosaen
Tahun 2017-2020**

Tahun	SHU Sebelum Pajak Pajak	Total Aktiva	ROA (%)
2017	Rp 4.114.970	Rp 35.500.000	11,59%
2018	Rp 4.709.214	Rp 38.565.000	12,21%
2019	Rp 5.004.960	Rp 39.030.000	12,82%
2020	Rp 5.412.300	Rp 41.095.050	13,17%

Sumber : Kopwan PKC Tosaren

Nilai tersebut dapat ditunjukkan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa besarnya imbal hasil atas penggunaan aktiva koperasi sebesar 11,59% dengan diikuti tahun 2018 yang mengalami kenaikan sebesar 12,21% dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 12,82% dan selalu mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yakni sebesar 13,17% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA bernilai efektif atau baik dikarenakan melebihi batas minimum dari standar ROA menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 menyatakan bahwa sebesar 1.5% dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai persentase ROA maka semakin baik produktivitas aset koperasi dalam memperoleh netto.

2) Rasio *Return On Equity* (ROE)

Pengukuran dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga kemampuan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keuntungan yang kembali dari dana yang disalurkan kepada anggota.

**Tabel 9 Return On Equity (ROE) Kopwan PKC Tosaren
Tahun 2017-2020.**

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Aktiva	ROE (%)
2017	4.114.970	7.625.000	53,96%

2018	4.709.214	8.925.000	52,76%
2019	5.004.960	12.817.303	39,04%
2020	5.412.300	15.481.000	34,96%

Sumber : Kopwan PKC Tosaren

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin besar pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Terbukti dari tahun 2017 nilai ROE mengalami fluktuasi sebesar 53,96% dan mengalami terus penurunan pada setiap tahunnya sampai tahun 2020 sebesar 34,96%. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas tersebut Kopwan PKC Tosaren mengalami penurunan dalam 4 tahun terakhir dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan profitabilitas masih dapat dinilai efektif dikarenakan nilai yang muncul masih dalam kriteria standar ROE yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM walaupun hal tersebut dapat mencerminkan bahwa peningkatan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren tidak seimbang dengan peningkatan modal kerja sehingga ROE mengalami penurunan setiap tahunnya.

d. Keterkaitan Penerapan Kebijakan Kredit yang Efektif dengan profitabilitas

Keterkaitan penerapan antara kebijakan kredit terhadap profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren dengan nilai yang dihasilkan melalui analisis perhitungan rasio profitabilitas Kopwan PKC Tosaren Tahun 2017-2020 yaitu :

Tabel 10 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas Kopwan PKC Tosaen Tahun 2017-2020

Rasio Profitabilitas	2017	2018	2019	2020
Rasio Efektifitas	95,06%	97,4%	96,95%	98,45%
LDR	70,5%	72,35%	78,72%	81,67%
ROA	11,59%	12,21%	12,82%	13,17%
ROE	53,96%	52,76%	39,04%	34,96%

Sumber : Kopwan PKC Tosaren.

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dan rasio efektivitas, dapat disimpulkan bahwa Kopwan PKC Tosaren memiliki pengelolaan kredit yang efektif. Pihak koperasi telah mencapai realisasi pemberian kredit sesuai dengan rencana kerja atau target bank yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat melalui perhitungan efektivitas kinerja keuangan Kopwan PKC Tosaren pada tahun 2017 sampai dengan 2020 yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kinerja keuangan dalam pemberian kredit sudah efektif. Hal ini dapat tercermin pada perhitungan rasio efektifitas yang menunjukkan bahwa pencapaian antara target dan realisasi pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan pada tahun 2017-2020 dengan tingkat efektifitas pemberian kredit paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 98,45% dari target yang direncanakan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren pada 2017-2020 sudah efektif menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai tingkat efektifitas.

Selain itu, perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2017 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Persentase LDR yang dicapai selama 4 tahun dapat dikatakan efektif, karena telah memenuhi batas ketentuan Bank Indonesia. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai LDR pada Kopwan PKC Tosaren sempat mengalami penurunan akan tetapi tetap dalam tingkat yang sehat sehingga nilai profitabilitasnya juga efektif. Selain itu pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA dari tahun 2017-2020 mengalami pertumbuhan dari 11,59% di tahun 2017, tumbuh sebesar 12,21% pada tahun 2018, diikuti pada tahun 2019 sebesar 12,82% dan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan 13,17% sehingga dalam perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan yang efektif dimana koperasi tersebut dapat mengelola aset dalam memperoleh keuntungan. Selain itu perhitungan rasio profitabilitas dengan ROE pada setiap tahun 2017-2020 mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan profitabilitas masih dapat dinilai efektif dikarenakan nilai yang muncul masih dalam kriteria standar ROE yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM walaupun hal tersebut dapat mencerminkan bahwa peningkatan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren tidak seimbang dengan peningkatan modal kerja sehingga ROE mengalami penurunan setiap tahunnya.

KESIMPULAN

1. Efektivitas kebijakan kredit Kopwan PKC Tosaren menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas kebijakan kredit terhadap profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren Pada Tahun 2017-2020. Dari hasil penelitian ini, berdasarkan perhitungan rasio keuangan koperasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada perhitungan rasio efektivitas yang menunjukkan bahwa pencapaian antara target dan realisasi pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan pada tahun 2017-2020 dengan tingkat efektivitas pemberian kredit paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 98,45% dari target yang direncanakan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemberian kredit Kopwan PKC Tosaren pada 2017-2020 sudah efektif menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai tingkat efektivitas.

Selain itu, perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2017 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Presentase LDR yang dicapai selama 4 tahun dapat dikatakan efektif, karena telah memenuhi batas ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar $75\% < LDR \leq 85\%$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai LDR pada Kopwan PKC Tosaren sempat mengalami penurunan akan tetapi tetap dalam tingkat yang sehat sehingga nilai profitabilitasnya juga efektif.

**Tabel 11 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas
Kopwan PKC Tosaen Tahun 2017-2020**

Rasio Profitabilitas	2017	2018	2019	2020
----------------------	------	------	------	------

Rasio Efektifitas	95,06%	97,4%	96,95%	98,45%
LDR	70,5%	72,35%	78,72%	81,67%

Sumber : Kopwan PKC Tosaren.

2. Efektivitas kebijakan kredit Kopwan PKC Tosaren dalam upaya meningkatkan profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio ROE dan ROA.

Selain itu pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA dari tahun 2017-2020 mengalami pertumbuhan dari tahun 2017-2020 sehingga dalam perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada Kopwan PKC Tosaren mengalami pertumbuhan yang efektif dimana koperasi tersebut dapat mengelola aset dalam memperoleh keuntungan. Selain itu perhitungan rasio profitabilitas dengan ROE pada setiap tahun 2017-2020 mengalami penurunan pada tahun 2017-2020 dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan profitabilitas masih dapat dinilai efektif dikarenakan nilai yang muncul masih dalam kriteria yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM walaupun hal tersebut dapat mencerminkan bahwa peningkatan profitabilitas pada Kopwan PKC Tosaren tidak seimbang dengan peningkatan modal kerja sehingga ROE mengalami penurunan setiap tahunnya.

**Tabel 12 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas
Kopwan PKC Tosaen Tahun 2017-2020**

Rasio Profitabilitas	2017	2018	2019	2020
ROA	11,59%	12,21%	12,82%	13,17%
ROE	53,96%	52,76%	39,04%	34,96%

Sumber : Kopwan PKC Tosaren.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Masitta, Kurnia, Moch. Dzulkirom AR. Dan Achmad Husaini, "E-JRA Vol. 38 No. 01 September 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang," EJRA, vol. 38, no. 01, pp. 76–90, 2016.
- [2] Burahanuddin, "Koperasi Simpan Pinjam" 2010.
- [3] Olivia Putri, Elizabeth, Darminto, Nengah Sudjana, "Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. BPR Armindo Kencana Malang.," 2014
- [4] Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Nomor 6/23/DPNP Tahun 2014.
- [5] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP. 2004
- [6] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU.2012.
- [7] Thomas dan Ismail. 2010. *Pengertian Kredit*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- [8] Beni. 2016. *Efektifitas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.